

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis indikator puskesmas ramah anak di Puskesmas Air dingin Kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Air Dingin sudah memenuhi 8 (delapan) indikator ideal untuk dapat dikatakan memiliki Pelayanan Ramah Anak. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Cakupan tenaga kesehatan terlatih konvensi hak anak di Puskesmas Air Dingin belum tersedia. Tidak adanya pelatihan yang diadakan oleh puskesmas maupun Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3AP2KB) mengenai konvensi hak anak menjadi penyebab ketidakterediaan tenaga kesehatan terlatih konvensi hak anak. DP3AP2KB Kota Padang hanya memiliki anggaran untuk sosialisasi di puskesmas mengenai puskesmas ramah anak.
2. Ketersediaan media KIE di Puskesmas Air dingin sudah memenuhi standar. Sudah tersedia media dalam bentuk cetak dan elektronik dengan lebih dari dua materi serta berganti tema setiap bulan. Kegiatan KIE juga sudah dilakukan di dalam dan luar gedung setiap harinya.
3. Ketersediaan ruang pelayanan konseling anak di Puskesmas Air Dingin sudah memenuhi standar, meskipun belum adanya ruangan khusus konseling anak yang disebabkan kurangnya ruangan yang tersedia di Puskesmas Air Dingin sehingga ruangan masih bergabung dengan ruangan lain, puskesmas sudah mampu melindungi privasi anak yang melakukan konseling.

4. Ketersediaan ruang tunggu/ bermain bagi anak di Puskesmas Air Dingin belum tersedia, belum terdapat ruang atau area yang disediakan untuk anak-anak sementara orang tuanya berobat ke dokter di puskesmas yang bebas dari penularan penyakit.
5. Ketersediaan ruang ASI di Puskesmas Air Dingin belum memenuhi standar karena belum adanya penyimpanan ASI dan masih seringnya ruangan digunakan sebagai tempat penyimpanan barang.
6. Ketersediaan tanda peringatan Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Air Dingin sudah memenuhi standar, sudah ada marka dan peraturan mengenai KTR mulai dari peraturan daerah hingga surat keputusan kepala puskesmas
7. Ketersediaan sanitasi lingkungan di Puskesmas Air Dingin belum memenuhi standar, belum adanya toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan dan belum adanya toilet khusus anak.
8. Ketersediaan sarana prasarana dan pelayanan anak disabilitas di Puskesmas Air Dingin sudah memenuhi standar. Sudah memberikan anak-anak penyandang disabilitas prioritas/ akses yang lebih mudah ke layanan kesehatan dan sudah menyediakan minimal satu sarana prasarana untuk anak disabilitas.
9. Cakupan bayi sampai dengan 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif di Puskesmas Air Dingin sudah memenuhi standar yaitu target capaian 47% berdasarkan juknis PRAP, namun belum mencapai target nasional yaitu 100%. Di Puskesmas Air Dingin tidak ada promosi susu formula dalam bentuk apa pun (etalase, kerja sama, brosur, iklan). Faktor lingkungan seperti dukungan orang tua, ibu yang bekerja, dan kondisi bayi yang mengharuskan bayi meminum susu formula merupakan beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai cakupan bayi sampai dengan 6 bulan mendapat ASI Eksklusif

10. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas Air Dingin sudah memenuhi standar, sudah terdapat tenaga terlatih PKP, buku pedoman, dan adanya jadwal konseling untuk remaja. Keterbatasan ruangan menjadi kendala dalam pelayanan PKPR, sehingga konseling masih bergabung dengan ruangan poli umum, belum memiliki ruang konseling khusus remaja
11. Penyelenggaraan tata laksana kasus Kekerasan Terhadap Anak (KTA) sudah memenuhi standar. Sudah terdapat tenaga yang mampu tata laksana KTA dan adanya pelayanan rujukan media jika dibutuhkan. Belum dapat dilihat kendala dalam penyelenggaraan tata laksana KTA karena belum adanya kasus yang dilaporkan ke puskesmas.
12. Ketersediaan data anak yang memperoleh pelayanan kesehatan anak belum memenuhi standar, belum ada data korban dan anak pelaku KTA dan data anak disabilitas. Ditemukan kendala dalam pengumpulan data anak di Puskesmas Air Dingin yaitu, terdapat ibu yang hanya menumpang bersalin dan terdapat anak yang hanya melakukan posyandu selama satu bulan saja di Puskesmas Air Dingin yang menyebabkan beberapa data menjadi kosong dan terdapat bangunan perumahan baru dengan penghuni baru di wilayah kerja puskesmas yang menyebabkan belum terdatanya masyarakat secara keseluruhan.
13. Ketersediaan pojok baca di Puskesmas Air Dingin belum memenuhi standar karena tidak tersedianya informasi tentang hak anak atas kesehatan melalui pojok baca atau perpustakaan. Kekurangan lahan atau ruang menjadi kendala bagi puskesmas untuk menyediakan pojok baca di puskesmas.
14. Mekanisme untuk menampung suara anak di Puskesmas Air Dingin belum memenuhi standar. Sudah tersedia kotak saran namun belum ada pertemuan dengan forum anak atau yang melibatkan anak. Hal ini disebabkan oleh belum

adanya koordinasi atau kerja sama dengan forum anak di wilayah kerja puskesmas.

15. Pelayanan kesehatan anak terjangkau pelayanan puskesmas di Puskesmas Air Dingin sudah memenuhi standar, sudah ada penjangkauan kesehatan anak ke Usaha Kesehatan Sekolah/ Madrasah, LKSA/Panti, LPKA, dan PAUD HI.

## 6.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan:

### 1. Bagi Puskesmas Air Dingin

- a. Diharapkan dapat melakukan pelatihan mengenai Konvensi Hak Anak (KHA) kepada tenaga kesehatan di puskesmas agar dapat memberikan pemahaman kepada tenaga kesehatan tentang hak dan prinsip-prinsip anak dalam KHA, membangun sikap yang peduli terhadap kebutuhan dan kepentingan anak serta mampu berkomunikasi efektif dengan anak, serta mampu melayani anak dengan memperhatikan kepentingan terbaik anak, tidak diskriminatif, dan memperhatikan pendapat anak.
- b. Diharapkan puskesmas dapat melakukan upaya penyediaan ruang/lahan untuk membangun ruang tunggu/bermain anak dan ruangan lain yang dibutuhkan oleh anak yang belum tersedia di Puskesmas Air Dingin.
- c. Diharapkan Puskesmas Air Dingin dapat mempertahankan dan meningkatkan indikator-indikator pelayanan ramah anak di puskesmas agar dapat meningkatkan pula pemenuhan hak anak atas kesehatan.
- d. Diharapkan Puskesmas Air Dingin dapat melakukan kerja sama lintas sektor dalam pelaksanaan indikator puskesmas ramah anak, seperti kerja sama dengan forum anak daerah terkait mekanisme suara anak,

kerja sama dengan DP3AP2KB Kota Padang untuk pelaksanaan indikator PKPR, dan Lembaga Perlindungan Anak terkait indikator Kasus Kekerasan Terhadap Anak (KTA).

2. Bagi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Padang

- a. Diharapkan dapat membuat dan mensosialisasikan petunjuk teknis pelayanan ramah anak di puskesmas yang dapat disesuaikan dengan keadaan puskesmas di Kota Padang.
- b. Diharapkan dapat melakukan monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan puskesmas ramah anak di Puskesmas Kota Padang.
- c. Diharapkan dapat menyediakan anggaran untuk dilakukannya pelatihan Konvensi Hak Anak untuk tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Padang. Agar cakupan tenaga kesehatan terlatih konvensi hak anak di puskesmas dapat tercapai.

3. Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan masyarakat lebih memperhatikan pelaksanaan indikator puskesmas ramah anak di Puskesmas Air Dingin.
- b. Diharapkan masyarakat aktif untuk ikut serta dalam pelaksanaan program-program puskesmas yang berkaitan dengan puskesmas ramah anak dan kesehatan anak.